

Pendampingan Penulisan Kreatif Bertema Bela Negara melalui Aplikasi *Storial.co* sebagai Upaya Peningkatan Literasi di Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya

Adelia Savitri^{1*}, Zuhda Mila Fitriana², Eka Nanda Ravizki³
adelia.savitri.ih@upnjatim.ac.id^{1*}; zuhda.mila.ih@upnjatim.ac.id²,
eka.nanda.ih@upnjatim.ac.id³

¹Program Studi Linguistik Indonesia

^{2,3}Program Studi Hukum

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Received: 30 01 2023. Revised: 05 03 2023. Accepted: 05 04 2023.

Abstract : This creative writing mentoring program aims to improve the skills of writing stories with the theme of defending the country through the *Storial.co* application so that children can better internalize the values of defending the country based on their daily experiences. In addition, this program also seeks to improve literacy skills from an early age, considering literacy skills are not only at the reading level, but also at the writing level. In addition, writing is also useful for developing creativity in children. This community service program collaborates with the Community Reading Park (TBM) RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya as a partner. The implementation method uses the *Storial.co* application as a medium for writing creative children's stories with the theme of defending the country. The result of this service program is that the children at TBM RW 2 Pradah Kali Kendal are able to produce creative stories with the theme of defending the country in everyday life, such as love for the environment, love for Indonesian culture, and instilling honesty as the initial capital of an anti-corruption attitude. The output of this program is an e-story product published on the *Storial.co* page. Publication of works on *Storial.co* allows their works to be read by the wider community so that they participate in socializing the values of defending the country to children their age from an early age.

Keywords : Creative writing, Children story, Defend the country, *Storial.co*

Abstrak : Program pendampingan penulisan kreatif ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis cerita yang bertema bela negara melalui aplikasi *Storial.co* sehingga anak-anak lebih menginternalisasi nilai-nilai bela negara berdasarkan pengalaman sehari-hari. Selain itu, program ini juga berupaya untuk meningkatkan kemampuan literasi sejak dini, mengingat kemampuan literasi bukan hanya dalam tataran membaca, melainkan juga menulis. Lebih lanjut, menulis juga bermanfaat untuk mengembangkan daya kreativitas pada anak. Program pengabdian masyarakat ini menggandeng Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya sebagai mitra. Metode pelaksanaan menggunakan aplikasi *Storial.co* sebagai media menulis kreatif cerita anak bertema bela negara. Hasil program pengabdian ini adalah anak-anak di TBM RW 2 Pradah Kali Kendal mampu menghasilkan cerita kreatif bertema bela negara dalam kehidupan sehari-hari, seperti cinta lingkungan, cinta budaya Indonesia, dan menanamkan sifat

kejujuran sebagai modal awal sikap antikorupsi. Luaran dari program ini adalah produk *e-story* yang terpublikasi dalam laman Storial.co. Publikasi karya pada Storial.co memungkinkan karya mereka dibaca oleh masyarakat luas sehingga turut serta menyosialisasikan nilai-nilai bela negara pada anak seusianya sejak dini.

Kata kunci : Bela negara, Cerita anak, Penulisan kreatif, Storial.co

ANALISIS SITUASI

Pembentukan karakter bela negara pada anak memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks global dan era digitalisasi seperti saat ini. Menurut data survei yang dilansir dari CNN (2021) mengatakan bahwa 19,3% anak Indonesia memiliki kecanduan yang tinggi terhadap *gadget* mereka. Lebih lanjut, sebagian besar waktu yang dihabiskan anak-anak dengan *gadget*-nya adalah untuk bermain *game online* dan berselancar di media sosial. Sementara itu, BBC (2016) mengungkap survei bahwa lebih dari 55% dari 1.700 orang tua sepakat bahwa media sosial dapat menghambat perkembangan moral anak. Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter atau *character building* memiliki urgensi yang tinggi untuk dapat memberikan filter kepada anak dalam memanfaatkan kemudahan teknologi di era digital. Selain itu, *character building* memberikan pengalaman pada anak untuk dapat membantu mereka mengidentifikasi nilai-nilai yang baik, lalu mau dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Rizqi, F & Maknun, L., 2021). Salah satu karakter yang perlu ditanamkan kepada anak sejak dini, terutama untuk mempersiapkan mereka agar dapat menjawab tantangan global dan menjadi SDM berkualitas unggul adalah karakter bela negara.

Implementasi pendidikan bela negara pada anak-anak, umumnya masih bersifat formal melalui kurikulum pendidikan di sekolah, baik dalam bentuk formal maupun informal seperti ekstrakurikuler (Sari, 2016). Program pendidikan bela negara dimulai oleh Kementerian Pertahanan sejak Oktober 2015. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Bela Negara membuat kurikulum pendidikan bela negara untuk siswa tingkat PAUD hingga mahasiswa. Kegiatan lainnya di luar jam sekolah salah satunya adalah kompetisi menulis cerita bertema bela negara. Namun demikian, tema-tema cerita yang diusung umumnya masih bertema kepahlawanan atau mengacu pada makna bela negara yang bersifat fisik. Dengan demikian, pembentukan karakter bela negara melalui gerakan literasi masih minim dilakukan.

Di era digital seperti saat ini, untuk meningkatkan literasi pada anak, diperlukan juga bahan bacaan yang dapat diakses oleh anak maupun orang tua secara praktis dan fleksibel. Artinya, keberadaan buku digital atau *e-book* sudah menjadi bagian dalam literasi masyarakat digital. Namun demikian, literasi tidak hanya persoalan mengenai membaca. Aktivitas literasi

meliputi juga kegiatan menulis kreatif atau memproduksi karya. Khan (2021) mengatakan bahwa menulis kreatif dapat menstimulasi sikap aktif dan mengembangkan kreativitas pada anak. Berdasarkan hal tersebut, pembentukan karakter bela negara pada anak dapat dilakukan melalui penulisan kreatif dengan memanfaatkan aplikasi menulis secara gratis, salah satunya adalah aplikasi Storial.co. Aplikasi Storial.co adalah platform digital yang menghubungkan penulis dan pembaca dari mana saja. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang dapat memudahkan seorang penulis menghasilkan karya kreatifnya. Melalui Storial.co, penulis dapat langsung mempublikasikan karyanya kepada pembaca.

Berdasarkan beberapa keunggulan yang sudah diuraikan di atas, aplikasi Storial.co dapat menunjang program pengabdian pada masyarakat yang mengusung tema “Pendampingan Penulisan Kreatif Bertema Bela Negara”. Program pengabdian pada masyarakat ini menjadikan Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya sebagai mitra pelaksanaan. Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 2 Pradah Kalikendal Surabaya adalah perpustakaan untuk warga di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Surabaya. Berlokasi di Jalan Pradah Kalikendal RT 3 RW 2 Surabaya, TBM ini memiliki visi untuk melayani warga sekitar dalam bidang literasi. Tidak hanya melakukan pelayanan dalam peminjaman buku, kegiatan yang sudah dilakukan TBM untuk mendukung peningkatan literasi dan pendidikan karakter pada anak, salah satunya adalah kelas menulis dan mendongeng. Namun demikian, belum pernah ada kegiatan pembimbingan menulis kreatif menggunakan bantuan aplikasi menulis, khususnya Storial.co. Lebih lanjut, kegiatan literasi yang dilakukan masih bersifat konvensional. Artinya, anak-anak masih menulis secara bebas (manual) dan pada momen tertentu saja, seperti Hari Pahlawan dan Hari Kemerdekaan. Kelemahan metode menulis secara manual ini adalah tidak adanya kearsipan dan tulisan-tulisan anak tidak dapat dinikmati juga oleh teman-teman lainnya.

Program pendampingan penulisan kreatif bertema bela negara menggunakan aplikasi Storial.co ini dapat sejalan dengan visi TBM untuk meningkatkan literasi melalui metode yang baru. Selain itu, dengan adanya karya-karya anak bertema bela negara yang dipublikasikan di aplikasi Storial.co, mereka dapat saling membaca cerita dengan sesama temannya dan orang tua di rumah karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Lebih lanjut, karya-karya tersebut juga dapat dibaca oleh pembaca lainnya seluruh Indonesia yang memiliki akun Storial.co sehingga publikasi karya anak-anak dapat meluas. Dengan demikian, anak-anak diharapkan dapat menularkan nilai-nilai karakter bela negara dalam kehidupan sehari-hari kepada pembaca lainnya secara meluas melalui aplikasi *Storial.co*.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan permasalahan mitra, ada beberapa solusi yang ditawarkan pada program pengabdian ini, yaitu sosialisasi dan pemahaman nilai-nilai bela negara serta bentuk-bentuk implementasinya dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang meliputi: nilai antikorupsi, cinta lingkungan, dan cinta budaya asli Indonesia. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan cerita anak yang memiliki nilai bela negara. Nilai bela negara yang diangkat dalam tulisan tersebut bersifat implementatif, artinya nilai-nilai tersebut diberikan dalam bentuk perilaku yang mencerminkan nilai bela negara, khususnya nilai cinta tanah air. Pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan antologi buku (cerita anak) diberikan untuk memperkaya bahan bacaan di TBM yang berbasis digital melalui aplikasi Storial.co dan buku *hardcopy* untuk arsip koleksi di TBM. Kegiatan ini berlangsung selama 6 kali pertemuan setiap akhir pekan pada 16 Juli hingga 13 Agustus 2022.

Program ini juga memberikan pendampingan penggunaan laman media daring (<https://storial.co/>) untuk menyusun dan membuat antologi cerita anak sebagai penanaman nilai-nilai karakter bela negara bagi anak di tingkat SD dan SMP di sekitar TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya. Target pengabdian masyarakat dalam hal ini adalah anak-anak siswa SD dan SMP berjumlah 10 orang yang bertempat tinggal di sekitar Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya, Jalan Pradah Kali Kendal, RT 3 RW 2, Surabaya. Selain itu, luaran dari program ini adalah anak-anak mampu menghasilkan karya cerita anak dalam sebuah antologi bertema bela negara dan dipublikasikan di laman Storial.co.

METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan penulisan kreatif bertema bela negara ini telah dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tahap *preliminary* dan penyusunan modul pelatihan. Dalam tahap ini, tim akan mengumpulkan data penunjang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan. Tim yang terdiri dari 3 dosen Prodi Hukum UPN Veteran Jawa Timur dan dibantu 2 orang mahasiswa, akan mengumpulkan buku cerita anak bertema bela negara yang akan dijadikan sebagai referensi dalam pelaksanaan pelatihan. Setelah itu, tim menyusun modul atau buku panduan dalam pelaksanaan pelatihan. Panduan inilah yang dijadikan rujukan sekaligus *guidelines* dalam pelaksanaan pelatihan.

Pelaksanaan Pelatihan. Dalam tahap ini, tim melaksanakan pelatihan terhadap mitra. Pelatihan dilaksanakan dalam 6 pertemuan dengan menggunakan metode luring dan daring.

Dengan program ini, anak-anak di TBM RW 2 Pradah Kali Kendal diharapkan dapat menghasilkan antologi cerita pendek bertema bela negara yang dapat dikategorikan menjadi tiga subtema, yaitu (1) menjaga lingkungan hidup, (2) kejujuran atau antikorupsi, (3) mencintai budaya sendiri. Ketiga subtema tersebut ditulis berdasarkan pengalaman anak-anak sehari-hari dengan bahasa yang mudah dimengerti. Dosen dan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menjadi mentor anak-anak dalam menulis cerita bertema bela negara sesuai dengan ketiga subtema di atas dan mentor dalam penggunaan aplikasi Storial.co. Detail pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1: Sosialisasi awal program dan pembuatan akun Storial.co. Dalam pertemuan pertama ini, tim mengunjungi secara langsung ke TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya sebagai mitra. Agenda dalam pertemuan pertama ini adalah untuk memberikan sosialisasi program secara umum terhadap mitra. Tujuannya agar terjadi kesepahaman bersama tentang tujuan program dan menyepakati bersama *timeline* kegiatan pelatihan berikutnya. Selain itu, dalam kesempatan tersebut juga akan melaksanakan bimbingan teknis pembuatan akun Storial.co yang akan digunakan sebagai platform utama pembuatan Antologi Cerita Anak Bertema Bela Negara.

Pertemuan 2: Pengembangan ide cerita dan penyusunan kerangka buku cerita. Dalam pertemuan kedua, tim akan mengunjungi kembali mitra secara langsung. Agenda dalam pertemuan ini adalah dalam rangka mengajak anak-anak di TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya untuk mulai mengembangkan ide cerita dan penyusunan kerangka cerita. Bentuk kegiatannya adalah FGD, yaitu tim dan anak-anak di TBM RW 2 Pradah Kalikendal akan melakukan *brainstorming* dan *sharing* ide cerita. Tim juga menyampaikan kumpulan referensi yang sebelumnya sudah disusun sebagai rujukan dan referensi anak-anak dalam menulis cerita berdasarkan tiga kategori subtema: kejujuran/antikorupsi, cinta lingkungan, dan cinta budaya asli Indonesia.



Gambar 1. FGD tema cerita bersama anak-anak

Pertemuan 3, 4, 5: Pendampingan Penulisan. Pertemuan 3, 4, 5 ini pada dasarnya adalah kegiatan pendampingan yang dilaksanakan secara daring. Tim pengabdian mendampingi anak-anak melalui *Zoom* dan memberikan kesempatan kepada anak-anak di TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya untuk berkonsultasi mengenai permasalahan atau hambatan yang ditemui dalam proses penulisan buku cerita anak bertema bela negara.



Gambar 2. Pendampingan Penulisan melalui Zoom

Pertemuan 6: Finalisasi. Pertemuan keenam merupakan tahap penyelesaian dari antologi cerita anak bertema bela negara. Tim akan mengompilasi cerita dari masing-masing anak dan membuatkan ilustrasi berdasarkan cerita anak-anak di TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya. Selanjutnya, anak-anak dapat mengunggah cerita masing-masing ke aplikasi *Storial.co* dan mempublikasikan karyanya. Selain itu, akan ada pemberian *reward* bagi 3 cerita terbaik.

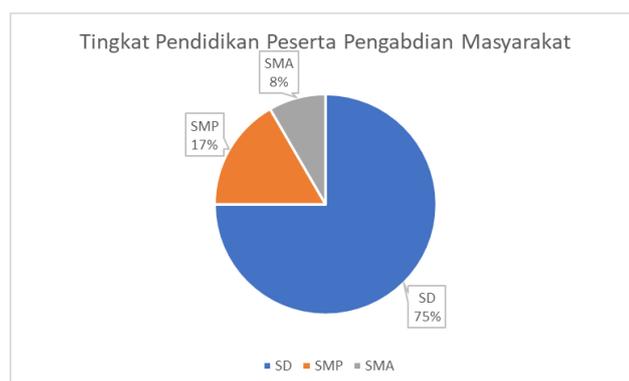
Penyusunan *Output/Luaran Program*. Dalam tahap ini, tim akan melakukan *review* kembali atau evaluasi terhadap hasil dari pelaksanaan program, khususnya adalah hasil dari pelaksanaan pelatihan. Tim akan memastikan bahwa tujuan dari pelaksanaan pelatihan sudah tercapai dan menghasilkan produk luaran yang sesuai dengan diharapkan.

HASIL DAN LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, keseluruhan rangkaian kegiatan ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Pasca pelatihan, peserta pengabdian memahami konsep bela negara dan cinta tanah air dalam kehidupan keseharian yang diukur melalui sesi tanya jawab ketika pertemuan pertama tanggal 16 Juli 2022. Kemudian, para peserta telah mampu menuliskan cerita pendek dengan sudut pandang anak-anak seusia mereka sebagai hasil kegiatan pendampingan penulisan dan pengunggahan pada laman *storial.co* pada pertemuan kedua tanggal 23 Juli 2022. Hasil cerita pendek kemudian dievaluasi bersama melalui pendampingan penulisan dengan memanfaatkan media *Zoom* untuk pertemuan

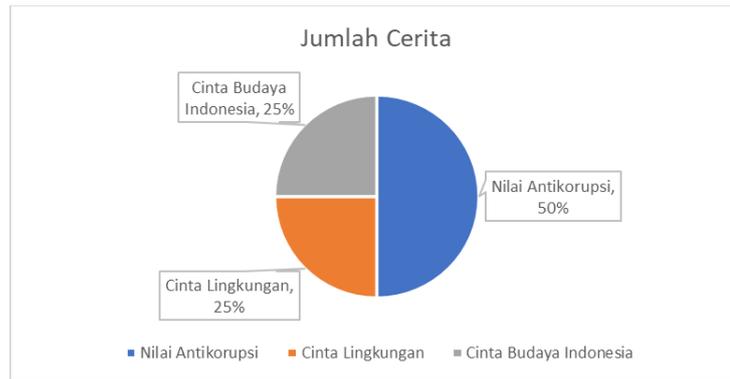
virtual sebanyak tiga kali, yaitu tanggal 30 Juli, 6 Agustus, dan 13 Agustus 2022. Tim pengabdian Prodi Hukum UPN Veteran Jawa Timur mengumumkan penulis terbaik dan memberikan hadiah dalam jangka waktu satu minggu kemudian. Pemenang didominasi pada rentang usia 9-12 tahun atau tingkat pendidikan Sekolah Dasar.

Para pengunjung TBM Pradah Kali Kendal dengan kelompok usia 6-17 tahun turut serta dalam menuliskan cerita bertemakan bela Negara dan cinta tanah air. Peserta kegiatan pelatihan dan penulisan tersebar dari berbagai tingkatan, SD, SMP, dan SMA. Total peserta kegiatan adalah 1 orang dari jenjang SMA, 2 orang dari jenjang SMP, dan 9 orang dari jenjang SMA. Jika dipersentasekan, peserta SMA sebanyak 8%, SMP sebanyak 17%, dan SD sebanyak 75%. Dari kesemuanya terkumpul dua belas (12) cerita pendek dengan berbagai tema: nilai antikorupsi, cinta lingkungan, dan cinta budaya Indonesia. Kesemua cerita tersebut disebar sebagai berikut: 3 cerita bertemakan cinta lingkungan, 3 cerita bertemakan cinta budaya Indonesia, dan 6 cerita bertemakan nilai antikorupsi.



Gambar 3. Sebaran Tingkat Pendidikan Peserta Pengabdian Masyarakat

Selain itu, cerita pendek yang dihasilkan oleh peserta sebagian besar mengacu pada subtema kejujuran/nilai antikorupsi sebanyak 50%, subtema cinta budaya Indonesia sebanyak 25%, dan subtema cinta lingkungan sebanyak 25%. Ketiga subtema tersebut merupakan pecahan dari tema besar yang diusung antologi cerita, yaitu bela negara. Dengan dihasilkannya cerita pendek dari ketiga subtema tersebut, anak-anak menjadi memahami bahwa nilai-nilai bela negara tidak hanya seputar patriotisme atau nilai kepahlawanan saja, tetapi juga sikap kejujuran, cinta budaya Indonesia, dan cinta lingkungan.



Gambar 4. Sebaran Kategori Subtema Cerita yang Ditulis Anak-Anak

Seluruh tulisan tersebut dikompilasikan menjadi sebuah buku antologi yang diterbitkan secara cetak dan juga diunggah pada laman *storial.co* dengan tautan : <https://storial.co/book/seikat-cerita-bela-negara-di-era-milenial-1/> sebagai bentuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas literasi bagi anak-anak.



Gambar 5. Tampilan Antologi Cerita Bela Negara di Laman Storial.co

Kumpulan cerita tersebut selain diunggah di laman Storial.co juga dicetak dalam bentuk *hardcopy* disertai dengan ilustrasi yang menggambarkan ide pokok cerita. Buku ini kemudian juga disumbangkan untuk menambah koleksi buku cerita di TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya. Selain itu, ilustrasi yang dihasilkan merupakan kreativitas dari anak-anak peserta pelatihan sendiri. Judul buku antologi versi cetak diambil dari salah satu cerita terbaik yang ada dalam antologi ini, yaitu *Mi Ayam Kejujuran*. Buku ini diterbitkan oleh Infermia Publishing. Dengan adanya penerbitan buku antologi cerita bela negara, maka telah ditambahkan satu lagi sumber literasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya anak-anak.



Gambar 6. Tampilan Cover Buku Antologi Cerita Bela Negara versi Cetak

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pendampingan penulisan kreatif bertema bela negara di Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya ini bukanlah tanpa hambatan. Adapun faktor yang menjadi hambatan adalah peserta kegiatan yang rata-rata usianya 9—12 tahun terkadang memiliki agenda tambahan seperti ekstrakurikuler di sekolah pada akhir pekan sehingga kegiatan tidak selalu berjalan tepat waktu dan mengalami beberapa kali *reschedule*. Hal ini karena tim pengabdian harus menyesuaikan dengan kesiapan dan kesanggupan waktu dari peserta untuk mengikuti pendampingan penulisan. Selain itu, beberapa peserta yang duduk di kelas 4 SD rata-rata belum dapat mengembangkan ide ceritanya menjadi cerita yang utuh. Upaya yang dilakukan tim pengabdian untuk mengatasi hambatan tersebut adalah melakukan pembimbingan dengan intens melalui contoh-contoh cerita anak yang dapat menginspirasi mereka dalam menulis. Pembina TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya pun turut membantu dalam membimbing peserta untuk mengembangkan ide ceritanya.

Lebih lanjut, faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini adalah adanya dukungan penuh dari Ketua RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya yang membantu memobilisasi peserta agar bisa mengikuti kegiatan sampai akhir. Buku-buku cerita anak yang terdapat di TBM juga membantu anak-anak peserta pelatihan untuk mendapatkan contoh cerita anak yang menarik. Melalui buku tersebut, mereka mengembangkan ide ceritanya dan menyesuaikan dengan subtema yang dipilih masing-masing. Dengan adanya antologi cerita bertema bela negara dalam bentuk digital di Aplikasi Storial.co maupun versi cetaknya dalam bentuk buku, anak-anak diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dengan cara yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 7. Dokumentasi Pemberian Hadiah pada Peserta dengan Cerita Terbaik

SIMPULAN

Kegiatan penulisan kreatif bertema bela memiliki tujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara kepada anak-anak sejak dini. Selanjutnya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi di Surabaya dan mendukung visi Surabaya sebagai Kota Literasi. Metode pengajaran penulisan dapat diberikan pada anak-anak untuk secara bertahap. Mulai menentukan topik cerita, membuat kerangka karangan, dan mengembangkan cerita. Cerita anak yang telah dihasilkan kemudian diunggah ke aplikasi Storial.co. Aplikasi ini digunakan agar anak-anak dapat mengakses cerita teman-teman lainnya dan dapat mempublikasikan karya mereka secara luas melalui laman Storial.co. Selain itu, kumpulan cerita anak tersebut juga dibukukan dalam sebuah antologi yang berjudul *Mi Ayam Kejujuran: Antologi Cerita Bela Negara* dan buku tersebut diberikan pada TBM RW 2 Pradah Kali Kendal Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- BBC. (2016). *Media Sosial 'Merusak' Perkembangan Moral*. Diambil kembali dari https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/07/160718_majalah_mediasosial_moral
- CNN. (2021). *Survei: 19,3 Persen Anak Indonesia Kecanduan Internet*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211002135419-255-702502/survei-193-persen-anak-indonesia-kecanduan-internet>
- Indramawan, A. (202). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Keluarga bagi Perkembangan Kepribadian Anak . *J-KIS: Jurnal Komunikasi Islam*, 1 (1), 109-119.
- Kemenkumham. (2020). *Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara*. Diambil kembali dari <https://kepri.kemenkumham.go.id/attachments/article/>
- Khan, R. I., & Wulansari, W. (2021). Pengaruh Pemberian Pelatihan Menulis Kreatif terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 6 (1), 15-23.

- Rizki, F., & Maknun, L. (2021). Pentingnya Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dasar. *FASHLUNA*, 15-20.
- Sari, P. (2016). *Implementasi Pendidikan Bela Negara dalam Membentuk Kecerdasan Sosial di SMK Penerbangan Kartika Aqasa Bhakti Semarang*. Diambil kembali dari Tesis Prodi Magister Pendidikan IPS Universitas Negeri Semarang:
<http://lib.unnes.ac.id/26456/1/full.pdf>
- Sumarno, W. K., & Sodikin, A. (2021). Menumbuhkan Karakter Bela Negara Sejak Dini kepada Anak melalui Bedtime Story. *Prosiding Seminar Nasional Sains Data (SENADA)* (pp. 24-28). Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.